

NAN

**Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Pembayaran Utang
Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia
Periode 2002 Triwulan I-2012 Triwulan IV**



Proposal Skripsi Oleh:
SRI WAHYUNI SILALAH
01091002086
Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
Universitas Sriwijaya
Fakultas Ekonomi
2013**

S
332.607
Sil
a
C/1 → 131956
2013

R 21093
21557

9/1

**Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Pembayaran Utang
Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia
Periode 2002 Triwulan I-2012 Triwulan IV**



Skripsi Oleh:
SRI WAHYUNI SILALAH
01091002086
Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
Universitas Sriwijaya
Fakultas Ekonomi**

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING DAN PEMBAYARAN UTANG
LUAR NEGERI TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA
PERIODE 2002 TRIWULAN I - 2012 TRIWULAN IV

Disusun oleh :

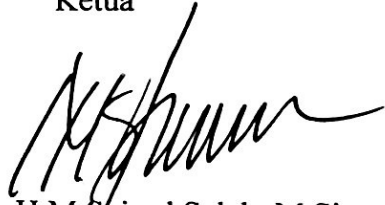
Nama : Sri Wahyuni Silalahi
Nim : 01091002086
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal :

Dosen Pembimbing
Ketua



Drs.H.M.Syirod Saleh.,M.Si
NIP. 195309021984031001

Tanggal

Anggota



Anna Yulianita, SE., M.Si
NIP. 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING DAN PEMBAYARAN UTANG LUAR
NEGERI TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA
PERIODE 2002 TRIWULAN I - 2012 TRIWULAN IV

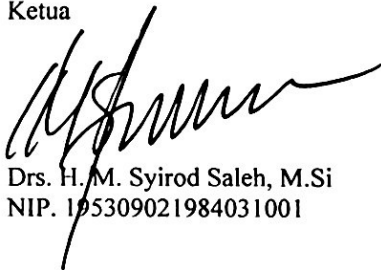
Disusun oleh:

Nama mahasiswa : Sri Wahyuni Silalahi
Nim : 01091002086
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/konsentrasi : Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Agustus 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

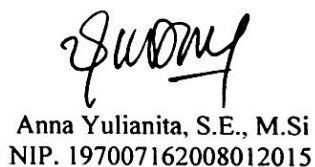
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 3 Januari 2013

Ketua



Drs. H. M. Syirod Saleh, M.Si
NIP. 195309021984031001

Anggota



Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

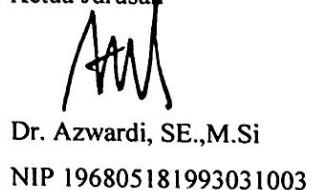
Anggota



Prof. Hj. Nurlina Tarmizi MS, Ph.D
NIP. 194704131975022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE., M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni Silalahi
NIM : 01091002086
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Pembayaran Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Pembimbing :

Ketua : Drs. H. M. Syirod Saleh, M.Si

Anggota : Anna Yulianita, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 29 Agustus 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 29 Agustus 2013

Pembuat Pernyataan,



Sri Wahyuni Silalahi

01091002086

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Pembayaran Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Penanaman Modal Asing, Pembayaran Utang Luar Negeri, dan bagaimana pengaruhnya terhadap cadangan Devisa Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua jurusan
3. Sekretaris jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orangtua

Inderalaya, 2 September 2013

Sri Wahyuni Silalahi

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING DAN PEMBAYARAN UTANG
LUAR NEGERI TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA
PERIODE 2002 TRIWULAN I - 2012 TRIWULAN IV

Oleh :
Sri Wahyuni Silalahi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Penanaman Modal Asing dan Pembayaran Utang Luar Negeri pada Cadangan Devisa di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam kurun waktu 2002-2012 triwulan I-IV. Metode analisis yang dipergunakan adalah metode *Vector Autoregression* (VAR), dengan terlebih dahulu menggunakan Uji Unit Root dan Kointegrasi pada akhirnya akan menghasilkan *Impulse Response Fuction (IRF)* dan *Forecasting Error Variance Decomposition (FEVD)*. Hasil *Vector Autoregression (VAR)* pada model Penanaman Modal Asing dalam jangka panjang berhubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia sedangkan Pembayaran Utang Luar Negeri berhubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Cadangan Devisa di Indonesia.

Kata kunci : *Penanaman Modal Asing, Pembayaran Utang Luar Negeri, Cadangan Devisa, Vector Autoregression (VAR)*

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FOREIGN INVESTMENT AND FOREIGN DEBT SETTLEMENT ON THE INDONESIA'S FOREIGN EXCHANGE RESERVES IN THE PERIOD FROM 1ST QUARTERLY OF THE YEAR 2002 TO THE 4TH QUARTERLY OF THE YEAR 2012

By:

Sri Wahyuni Silalahi; Drs. H.M. Syirod Saleh, M.Si., Anna Yulianita, S.E., M.Si.

This study was aimed at finding the influence of foreign investment and foreign debt settlement on the foreign exchange reserves in Indonesia. The data used were the secondary data in the period from the 1st quarterly of the year 2002 to the 4th quarterly of the year 2012. The Vector Autoregression (VAR) was used to analyze the data by firstly tested using the unit root and cointegration tests which resulted in the Impulse Response Function (IRF) and the Forecasting Error Variance Decomposition (FEVD). The results of VAR indicated that foreign investment in the long term was positively related and significantly effected the Indonesia's foreign exchange reserves. While foreign debt settlement had significant negative effect of the foreign exchange reserves in Indonesia

Keywords: Foreign Investment, Foreign Debt Settlement, Foreign Exchange Reserves, VAR

Hereby truly translated from the original document



Hariswan P.J., M.Pd.

Email: hariswan@yahoo.com

Mobile Phone: 081368572001

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

RIWAYAT HIDUP

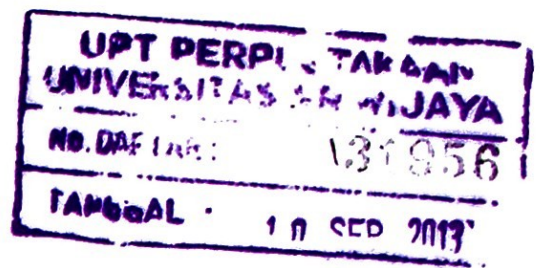
Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni Silalahi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Batu 4 P.Siantar/ 07 November 1990
Agama : Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Asahan km.4 No. 133A. P.Siantar
Sumatera Utara
Alamat Email : yuni_7lalahi@yahoo.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Cinta Rakyat 4 P.Siantar
SLTP : SMP Negeri 8 P.Siantar
SMA : SMA Khatolik Assisi P.Siantar

Pendidikan Formal :

Pendidikan Organisasi : -
Pendidikan Prestasi : -



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS).....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Investasi.....	14
2.1.2 Teori Investasi Asing Langsung	16
2.1.3 Teori Cadangan Devisa	24
2.1.4 Teori Pembayaran Utang Luar Negeri.....	27
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Kerangka Pemikiran.....	39

BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	41
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.3 Model Analisis	42
3.4 Metode Analisis	43
3.5 Definisi Operasional.....	43
3.6 Metode Pengolahan dan Analisis Data	44
3.7 Uji Stasioner Data	44
3.7.1 Uji Akar-akar Unit (Unit Root Test).....	45
3.7.2 Penentuan Lag Optimal.....	46
3.7.3 Uji Kointegrasi.....	46
3.8 Metode <i>Variance Autoregression</i>	47
3.9 Analisis <i>Impulse Response Function (IRF)</i>	48
3.10 Analisis <i>Forecasting Error Variance Decomposition (FEVD)</i>	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Perkembangan Penanaman Modal Asing di Indonesia.....	49
4.1.2 Perkembangan Pembayaran Utang Luar Negeri di Indonesia	55
4.1.3 Perkembangan Cadangan Devisa di Indonesia	59
4.2 Pembahasan.....	63
4.2.1 Uji Stasioner Data Uji Akar-Akar Unit (Unit Root Test).....	63
4.2.1.1 Penentuan Lag Optimal	68
4.2.1.2 Pengujian Stabilitas <i>Vector Autogressions (VAR)</i>	70
4.2.1.3 Pengujian <i>Autocorrelation</i>	71

4.2.1.4 Pengujian Asumsi Heterocedasticity	72
4.2.1.5 Pengujian Kointegrasi.....	73
4.2.2 Analisis Hasil Estimasi <i>Vector Autoregressions (VAR)</i>	75
4.2.3 Analisis <i>Impulse Respond Function (IRF)</i>	78
4.2.4 Analisis <i>Forecasting Error Variance Decomposition (FEVD)</i>	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Perkembangan penanaman modal asing Indonesia tahun 2002-2012 triwulan I-IV (dalam Juta USD)	2
Tabel 1.2	Perkembangan Pembayaran Pokok dan Bunga Pinjaman Luar Negeri Tahun 2002-2012 (Juta USD)	6
Tabel 1.3	Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2002-2012 Triwulan I-IV (Juta USD).....	10
Tabel 4.1	Perkembangan Penanaman Modal Asing Indonesia Tahun 2002-2012 Triwulan I-IV	51
Tabel 4.2	Perkembangan Pembayaran Pokok Dan Bunga Pinjaman Luar Negeri Indonesia Tahun 2002-2012 Triwulan I-IV	56
Tabel 4.3	Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2002-2012 Triwulan I-IV	61
Tabel 4.4	Hasil Uji Akar-akar Unit (<i>Level</i>) <i>Augmented Dickey-Fuller</i>	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Akar-akar Unit (<i>First Difference</i>) <i>Augmented Dickey-Fuller</i>	67
Tabel 4.6	Hasil Uji Akar-akar Unit (<i>Second Difference</i>) <i>Augmented Dickey-Fuller</i>	68
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Lag Optimal.....	69
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Stabilitas VAR.....	70
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Autocorrelation	72
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Asumsi Heterocedasticity.....	73
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Kointegrasi	74
Tabel 4.12	Hasil Estimasi <i>Vector Autoregression (VAR)</i>	77
Tabel 4.13	Hasil Pengujian <i>Variance Decomposition</i>	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Konseptual	40
Gambar 4.1 Perkembangan Penanaman Modal Asing Indonesia Tahun 2002-2012 Triwulan I-IV	52
Gambar 4.2 Perkembangan Pembayaran Pokok Dan Bunga Pinjaman Luar Negeri Indonesia tahun 2002-2012 Triwulan I-IV	57
Gambar 4.3 Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2002-2012 Triwulan I-IV	62
Gambar 4.4 <i>Impulse Respon Function</i>	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arus investasi langsung asing yang masuk ke Indonesia meningkat selama tahun 2012 didukung oleh tingginya kegiatan investasi di dalam negeri yang ditopang oleh stabilitas ekonomi makro yang cukup terjaga dan iklim investasi yang kondusif. Arus masuk investasi langsung asing (PMA) ke Indonesia masih cukup kuat dengan catatan surplus. Peningkatan aliran masuk investasi langsung asing tersebut terutama disumbang oleh peningkatan aliran modal ekuitas, termasuk di dalamnya bagian laba yang ditanamkan kembali (*reinvested earnings*). Sementara itu, aliran investasi langsung Indonesia ke luar negeri mengalami penurunan yang cukup signifikan, penurunan tersebut terutama terkait dengan meningkatnya kewajiban (*intercompany loans*) induk perusahaan di Indonesia kepada anak perusahaannya di luar negeri (Laporan Perekonomian Indonesia).

Peningkatan investasi langsung asing di Indonesia ini memperkuat struktur aliran modal dalam NPI yang kini menjadi lebih didominasi oleh aliran modal jangka panjang (Laporan Neraca Pembayaran Indonesia). Tabel 1.1 di bawah ini menunjukkan perkembangan Penanaman Modal Asing di Indonesia dari tahun 2002-2012 dalam bentuk triwulan.



Tabel 1.1. Perkembangan Penanaman Modal Asing Indonesia Tahun 2002-2012 Triwulan I-IV (dalam Juta USD)

Tahun	Perkembangan Penanaman Modal Asing Indonesia			
	I	II	III	IV
2002	1,261	554	45	373
2003	406	257	203	245
2004	447	130	17	463
2005	856	3,747	1,757	1,974
2006	1,335	1,088	1,055	1,435
2007	1,037	1,034	2,191	2,667
2008	2,360	1,633	3,388	1,937
2009	1,904	1,447	987	540
2010	2,983	3,350	2,955	4,483
2011	5,311	5,034	3,469	5,428
2012	4,518	3,568	5,964	5,803

Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia Berbagai Edisi, Bank Indonesia.

Nilai persetujuan investasi di Indonesia, baik dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) hingga lima bulan pertama tahun 2002, anjlok tajam dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,143 juta USD. Diakibatkan iklim investasi di Indonesia masih belum kondusif karena jaminan keamanan dan penegakan hukum masih rawan. Pada tahun 2003, arus modal masuk PMA (dalam bentuk penyertaan langsung dan pinjaman) dalam tahun laporan diperkirakan menurun menjadi 1,111 juta USD dari periode sebelumnya.

Arus masuk modal asing dalam bentuk PMA selama 2004 mencapai 1,057 juta USD atau turun dibandingkan pada tahun lalu. Dengan memperhitungkan pembayaran utang luar negeri PMA yang masih cukup besar, aliran modal masuk bersih dalam rangka PMA mencatat defisit sekitar 1,032 juta USD di tahun 2003. Aliran masuk PMA sepanjang tahun 2005 periode laporan relatif lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8,334 juta USD. Disebabkan oleh proses akuisisi sebuah perusahaan rokok nasional oleh perusahaan rokok Internasional namun pelaksanaannya dilakukan oleh anak perusahaannya di Indonesia (residen) melalui *tender offer* di bursa saham.

Aliran modal dalam bentuk PMA selama 2006 mencatat 4,913 juta USD atau turun dari 3,421 juta USD pada 2005. Tingginya harga minyak dunia menjadi insentif utama bagi perusahaan asing untuk meningkatkan usaha di sektor migas. Investasi asing langsung di sektor nonmigas mencatat surplus namun belum signifikan. Pada tahun 2007 PMA mencatat surplus dari tahun sebelumnya, dengan komposisi yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2006 yaitu sebesar 6,929 juta USD. Kenaikan surplus sejalan dengan iklim investasi dan kegiatan ekonomi domestik yang membaik. Selama tahun 2007, kepercayaan asing atas iklim investasi di Indonesia cenderung membaik.

Meskipun demikian, dinamika triwulanan arus masuk modal jangka panjang (PMA) selama tahun 2008 relatif stabil sebelum akhirnya mengalami peningkatan pada triwulan IV-2008. Pada triwulan I 2009, penurunan aliran modal asing tidak terlepas dari persepsi risiko penanaman modal di Indonesia yang masih tinggi sejalan dengan perilaku global *risk aversion* pelaku pasar

keuangan global terhadap negara berkembang. Aliran masuk modal asing menjadi kurang sensitif terhadap daya tarik perbedaan suku bunga (*interest rate differential*) yaitu sebesar 4,878 juta USD.

Arus masuk modal asing ditahun 2010 mengalami peningkatan surplus yang besar. Surplus mencapai 13,771 juta USD, meningkat sangat besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 4,878 juta USD. Perkembangan investasi asing langsung tahun 2010 juga ditunjukkan oleh meningkatnya pangsa sektor nonmigas. Surplus investasi langsung asing atau PMA meningkat menjadi 19,242 juta USD pada tahun 2011. Sepanjang tahun laporan, berbagai lembaga pemeringkat menaikkan peringkat Indonesia, dan bahkan pada akhir tahun 2011 Indonesia kembali mencapai status peringkat layak investasi.

Arus masuk investasi langsung asing (PMA) tahun 2012 ke Indonesia masih cukup kuat dengan catatan surplus sebesar 19,853 juta USD pada tahun laporan, naik 3,2% dari capaian tahun lalu. Tahun 2012 ini tampaknya merupakan tonggak emas sejarah kinerja investasi Indonesia, meskipun dibayang-bayangi kondisi perekonomian global yang kurang menguntungkan bagi ekspansi peningkatan kegiatan investasi.

Utang luar negeripada awalnya dapat menambah cadangan devisa, yang awalnya berbentuk pinjaman yang dapat memperkuat cadangan devisa. Tetapi setiap pinjaman luar negri yang diterima Indonesia akan menambah akumulasi utang, dan pada gilirannya (setelah melalui *delay*) akumulasi utang ini harus

dibayar, melalui pembayaran utang yang mana pembayaran ini jelas mengambil cadangan devisa. Jadi pada awalnya setiap pinjaman akan menambah cadangan devisa. Tetapi di kemudian hari pinjaman itu harus dibayar dan pembayarannya akan mengurangi cadangan devisa.

Kita bangga, karena adanya komitmen utang baru, apabila dalam jumlah yang meningkat, membuktikan bahwa dunia memiliki kepercayaan besar pada perekonomian Indonesia. Di mata dunia, Indonesia merupakan contoh sukses dari sebuah negara berkembang dalam mengelola perekonomiannya. Selain bangga kita juga prihatin, karena utang yang besar sudah terasa membatasi kelonggaran kita dalam melaksanakan pembangunan beban pembayaran kewajiban utang, dalam beberapa tahun terakhir ini bukan hanya telah mempersempit porsi anggaran negara untuk kebutuhan lainnya, tetapi juga memberatkan neraca pembayaran (Djamin,1995).

Pembayaran utang luar negeri ini dalam perkembangannya juga mengalami kenaikan dari tahun ketahun yang dipengaruhi oleh besarnya pembayaran pokok dan pembayaran bunga yang terus meningkat dari tahun ketahun. Pembayaran pokok dan bunga pinjaman luar negeri Indonesia pada tahun 2002 mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi akhir 2001. Penurunan tersebut sebesar 20,982 juta USD karena turunnya utang swasta dalam jumlah yang cukup signifikan disebabkan oleh pembayaran atas utang yang jatuh tempo. Utang luar negeri pemerintah di tahun 2003 pembayarannya lebih sedikit daripada seharusnya sebesar 18,056 juta USD dikarenakan diperolehnya penjadwalan ulang

utang luar negeri pemerintah. Tabel 1.2 di atas menunjukkan perkembangan pembayaran pokok & bunga pinjaman luar negeri dari tahun 2002-2012.

Tabel 1.2. Perkembangan Pembayaran Pokok dan Bunga Pinjaman Luar Negeri Tahun 2002 – 2012 (Juta USD)

Tahun	Pembayaran Pokok & Bunga Utang Luar Negeri			
	I	II	III	IV
2002	4,714	5,700	5,351	5,217
2003	4,260	5,400	4,361	4,095
2004	5,460	6,483	4,694	5,794
2005	4,404	7,794	6,435	5,731
2006	6,387	12,335	8,671	11,542
2007	8,498	8,635	7,702	11,816
2008	10,013	12,067	10,331	12,652
2009	9,076	10,265	9,090	12,949
2010	11,131	12,868	12,562	17,786
2011	14,971	18,905	24,821	34,140
2012	41,090	42,449	41,563	44,016

Sumber : Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia Berbagai Edisi, Bank Indonesia

Pada sisi pembayaran di tahun 2004, jumlah utang luar negeri yang dibayar oleh pemerintah meningkat tajam sejak berakhirnya program pejadwalan utang pada akhir 2003. Pada periode laporan pembayaran utang luar negeri mencapai 22,431 juta USD jauh lebih tinggi dari 2003 sebesar 18,056 juta USD.

Penundaan pembayaran utang luar negeri baik utang pokok maupun bunga yang jatuh tempo terjadi di tahun 2005. Hal itu dikarenakan pemberian *debt moratorium* ini dimaksudkan agar dana yang seharusnya digunakan membayar utang luar negeri dapat dialokasikan untuk deponstruksi daerah bencana.

Pasca-*debt moratorium* pada tahun 2005 terdapat tambahan pembayaran utang dari sebagian *debt moratorium* tersebut yang jatuh waktu pada 2006. Total realisasi pembayaran utang pemerintah (di luar pembayaran utang ke IMF) mencapai 38,935 juta USD dari 24,364 juta USD pada tahun 2005. Meningkatnya kinerja NPI tersebut, pembayaran utang luar negeri tahun 2007 meningkat disertai dengan struktur yang semakin baik. Pada tahun 2008 Indonesia mendapat tekanan yang cukup berat terutama akibat memburuknya pasar finansial global, melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia dan turunnya harga komoditas global. Meskipun demikian pembayaran pokok dan bunga utang luar negeri tetap mengalami peningkatan ditahun 2008 sebesar 55,063 juta USD.

Pembayaran utang luar negeri Indonesia pada tahun 2009 mengalami penurunan mencapai 41,370 juta USD. Penurunan ini terjadi baik pada pembayaran utang pemerintah maupun swasta yaitu masing-masing 6,7% dan 7,5. Namun, defisit ini lebih disebabkan oleh terjadinya penurunan pembayaran utang pemerintah dibandingkan dengan penarikan utang baru. Peningkatan ini lebih rendah dari perkiraan semula terkait dengan rendahnya realisasi APBN 2010 sehingga mengakibatkan angka penarikan utang pemerintah yang lebih kecil. Sementara rasio pembayaran ULN terhadap ekspor (*debt service ratio*) ditahun

2011 relatif meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 54,347 juta USD.

Pembayaran utang luar negeri (ULN) Indonesia pada tahun 2012 mencapai 169,118 juta USD, dibandingkan dengan posisi tahun 2011. Dibandingkan dengan tahun 2011, pinjaman proyek dan pinjaman program mengalami penurunan tingkat serapan belanja modal pada proyek pemerintah yang didanai kedua jenis pinjaman dimaksud.

Persediaan modal dalam negeri yang kurang di Indonesia diperoleh dari tabungan dan penerimaan dalam negeri mengundang adanya arus modal asing dari luar negeri baik itu berupa utang luar negeri maupun penanaman modal asing. Kedua faktor ini, pada awalnya diyakini dapat dijadikan sebagai tambahan kebutuhan dana untuk merealisasikan setiap perencanaan pembangunan ekonomi negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Cadangan devisa merupakan posisi bersih aktiva luar negeri pemerintah dan bank-bank devisa yang harus dipelihara untuk keperluan transaksi internasional. Dalam mengelola cadangan devisa ini, Bank Indonesia lebih mengutamakan tercapainya tujuan likuiditas dan keamanan dari pada keuntungan yang tinggi. Walaupun demikian, Bank Indonesia tetap mempertimbangkan perkembangan yang terjadi di pasar internasional, sehingga tidak tertutup kemungkinan terjadinya pergeseran dalam portofolio komposisi jenis penempatan cadangan devisa (Bank Indonesia, 2001:48).

Cadangan devisa yang Semakin rendah atau menurunnya berarti semakin rentan pula ketahanan ekonomi negeri ini dan biasanya cenderung menjalar ke ketahanan yang lainnya. Perubahan dalam cadangan devisa tersebut dapat dilihat dari perkembangan neraca pembayaran Indonesia. Defisit dalam neraca pembayaran jika hal ini terus berlanjut maka dikhawatirkan cadangan devisa Indonesia bisa menipis bahkan bisa habis.

Posisi cadangan devisa ini dalam perkembangannya juga mengalami fluktuasi dari tahun ketahun yang dipengaruhi oleh kegiatan investasi dan pembayaran utang luar negeri. Posisi cadangan devisa pada akhir 2002 tercatat sebesar 116,735 juta USD. Perkembangan yang cukup menggembirakan tidak terlepas dari berbagai kebijakan yang diambil pemerintah di bidang ekspor dan impor serta LLM. Dengan surplus sebesar 20,264 juta USD posisi cadangan devisa resmi pada akhir 2003 meningkat menjadi 136,999 juta USD atau setara dengan 7,1 bulan kebutuhan impor dan pembayaran ULN pemerintah.

Cadangan devisa pada tahun 2004 mengalami peningkatan dibandingkan dari tahun sebelumnya. Cadangan devisa sebesar 143,392 juta USD. Cadangan devisa menurun dari 143,392 juta USD pada tahun 2004 menjadi 134,987 juta USD pada tahun 2005. Itu disebabkan oleh upaya Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar melalui sterilisasi valas. Tabel 1.3 menunjukkan perkembangan cadangan devisa dari tahun 2002-2012. Kondisi Indonesia setelah krisis ekonomi menunjukkan tersedotnya cadangan devisa untuk kebutuhan dalam negeri.

**Tabel 1.3. Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2002 – 2012
Triwulan I-IV (Juta USD)**

Tahun	Cadangan Devisa			
	I	II	III	IV
2002	27,937	28,756	30,156	29,896
2003	32,578	34,057	34,068	36,296
2004	37,419	34,851	34,802	36,320
2005	36,030	33,865	30,318	34,724
2006	40,082	40,107	42,353	42,586
2007	47,221	52,875	50,924	56,920
2008	58,987	59,453	57,108	51,639
2009	58,840	57,576	62,287	66,105
2010	71,824	76,322	86,551	96,207
2011	105,709	119,655	114,503	110,123
2012	110,493	106,502	110,172	112,781

Sumber : Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia Berbagai Edisi, Bank Indonesia

Pada akhir tahun 2006 jumlah cadangan devisa tetap dalam kecenderungan meningkat mencapai jumlah sebesar 165,128 juta USD. Peningkatan terjadi disebabkan oleh stabilnya nilai Rupiah, yang mengalami penguatan sebesar 5,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Penguatan ini diikuti pula dengan pergerakan Rupiah yang semakin stabil. Cadangan devisa pada tahun 2007 mengalami peningkatan yang mencapai 207,940 juta USD. Itu disebabkan oleh kenaikan investasi dan konsumsi, berpengaruh pada meningkatnya impor sehingga cadangan devisa meningkat.

Cadangan devisa pada akhir Tw. IV-2008 menurun sekitar 7,248 juta USD (8%) menjadi 51,639 juta USD, dari posisi pada awal triwulan sebelumnya sebesar 58,987 juta USD. Jumlah cadangan devisa tersebut cukup untuk membiayai impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah selama 4,4 bulan. Posisi cadangan devisa pada akhir tahun 2008 menurun akibat tekanan yang cukup berat terutama akibat memburuknya pasar finansial global, melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia dan turunnya harga komoditas global. Sentimen positif muncul terkait dengan bertambahnya cadangan devisa sebesar 244,808 juta USD pada tahun 2009 yang bersumber dari penjualan *Global Medium Term Notes* (GMTN) pemerintah RI.

Perkembangan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir tahun 2010 meningkat dari posisi awal 2009 (244,808 juta USD) menjadi 330,904 juta USD. Terkait derasnya aliran masuk modal asing dan kinerja ekspor yang membaik. Posisi cadangan devisa pada akhir tahun 2011 meningkat hingga 449,990 juta USD. Didorong oleh derasnya aliran modal asing khususnya pada tahun 2011. Posisi cadangan devisa pada akhir tahun 2012 menurun menjadi 439,948 juta USD. Posisi cadangan devisa turun menjadi 106,502 juta USD pada triwulan II 2012 akibat tekanan defisit NPI. Cadangan devisa Indonesia yang menurun pada tahun 2012, berdampak terhadap rasio beban pembayaran utang terhadap penerimaan transaksi berjalan (*debt service ratio* - DSR) yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun rasio posisi cadangan devisa terhadap impor masih dalam posisi aman karena mampu memenuhi 6,1 bulan impor dan pembayaran ULN pemerintah.

Kondisi Indonesia setelah krisis global menunjukkan tersedotnya cadangan devisa untuk membiayai intervensi di pasar valuta asing. Hal ini dilakukan agar nilai tukar tidak terus turun kegiatan yang demikian ini membuat jumlah cadangan devisa berkurang. Dalam upaya mempertahankan cadangan devisa pada tingkat yang aman perlu diketahui seberapa besar pengaruh penanaman modal asing dalam mempengaruhi cadangan devisa. Dan seberapa besar utang negara sehingga membuat cadangan devisa mengalami defisit.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Pembayaran Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing terhadap cadangan devisa Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pembayaran utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh besarnya penanaman modal asing terhadap cadangan devisa Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh besarnya pembayaran utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Yaitu secara akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan sumber ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi tentang cadangan devisa Indonesia bagi pelajar atau mahasiswa, serta menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti tentang penanaman modal asing dan pembayaran utang luar negeri.

2. Manfaat Operasional

Dengan adanya tulisan ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga-lembaga terkait dalam mengambil kebijakan terutama kebijakan yang berhubungan dengan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Pembayaran Utang Luar Negeri dan Cadangan Devisa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abu Bakar, 2002, "Pengaruh Pengeluaran pemerintah, Tingkat suku bunga, Angkatan kerja dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penanaman Modal Asing di Jawa Tengah", *Tesis*,. Magister Ekonomi Pembangunan UGM, Yogyakarta (Tidak dipublikasi).
- Admadja, Adwin Surya. 2000. *Utang LN Pemerintah Indonesia Perkembangan & Dampaknya*. Jurnal Akuntansi & keuangan vol.2 no.1. diambil pada tanggal 3 juli 2013 dari <http://www.google.com>.
- Adwin, Atmadja. 2001. "*Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Perkembangan Dan Dampaknya*", Pusat Penelitian Universitas Kristen Petra, Jakarta.
- Aliman. 2001. *Tingkat Mobilitas Kapital: Sebuah Studi Empirik Di Indonesia*. Ekonomi Dan Keuangan Indonesia. Vol.XLIX No.I.
- Amir, M.S, 2004. *Strategi Memasuki Pasar Impor*, PPM: Jakarta.
- Asngari, Imam. 2008. Modul Teori Praktikum Ekonometrika. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*, Berbagai Edisi. Laporan Perekonomian Indonesia, Berbagai Edisi.
- Bevan, Alan.A. dan Estrin, Saul. 2004. *The Determinants of Foreign Direct Investment Into European Transition Economies*. journal of comparative Economics 32 (2004) 775-787.
- Christin, Septarina. 2004. Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung Dan Utang Luar Negeri Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasi).
- Daseking, cristina & B.Kash Joshi. 2005. *Debt And New Financing In Low Income Countries Looking Back, Thinking Ahead*. Diambil pada tanggal 3 juli 2013 dari [http:// google.com](http://google.com)

- Djamin, Zulkarnain. 1995. *sumber Luar Negeri Bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI PRESS).
- Dornbusch, Rudiger, Stanley Fischer & Richard Start, 2004. *Macroeconomics*. 8th Edition. The McGraw-Hill/Irwin. USA.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Dunning, J. H. 1977. Trade, Location of Economic Activity and The MNE: a Search For an Election Approach. In B. Ohlin, P-O. Hesselborn & P.M. Wijkman (Editor). *The International Allocation of Investment Activity*. McMillan, London.
- Delianov. 1995. *pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Mcgraw-Hill. USA: New York.
- George, Susan. 1992. *The Debt Boomerang*. Diambil tanggal 3 juli 2013, pukul 13.00 wib dari <http://www.Google.com>.
- Gultom, Yohannes. 2009. "Analisis Determinan Penanaman Modal Asing Di Indonesia". *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasi).
- Irawan dan Suparmoko, M. 1996. *Ekonomi Pembangunan Edisi 3*. Yogyakarta: Penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.
- Jhingan, M. L. 1993. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Lawrence Boboye, Ajayi. Dan Michael Ojo, Oke. 2011. *Effect of External Debt on Economic and Development of Nigeria*. International Journal of Business and Sosial Sciene vol.2 no.12.
- Krugman, P. R., and Obstfeld, M. 1999. *International Economics: Theory and Policy*, Harper Collin. New York.
- Kurniati, Yati et al (2007). *Determinan PMA: Faktor-Faktor yang Menentukan Investasi Asing Langsung*. Jakarta: Bank Indonesia.

- Madura, Jeff. 2006. *Keuangan Perusahaan Internasional*, Edisi Kedelapan. Jakarta : Salemba Empat.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Teori Makroekonomi*, Edisi Keenam. Jakarta : Erlangga.
- Meier.G.J. 1970. *Leading Issue In Economic Development: Studies In International Poverty*. Diambil pada tanggal 3 juli 2013 pukul 13.00 wib dari <http://www.google.com>
- Monalisa, Maryetta. 2006. Dampak Aliran Modal Asing, Utang Luar Negeri Dan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasi).
- M.S, Amir, 2004. *Ekspor – Impor Teori Dan Penerapannya*, PT Pustaka Binaman Presindo: Jakarta.
- Nachrowi, Djalal Nachrowi, Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Lembaga Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta
- Nopirin, Ph. D. 2000. Kebijakan Moneter. “*Kebijakan Moneter Dengan Target Inflasi*”.
- Prathama, Rahardja. 2004. *Uang dan Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putong, Iskandar. 2010. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi Kedua. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Roswita, AB. 1994. *Ekonomi Moneter : “Teori, Masalah, Dan Kebijakan”*. Inderalaya : Universitas Sriwijaya.
- Sambodo, Arif. 2003. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Di Indonesia. *Tesis*, Universitas Diponegoro (tidak dipublikasi).
- Sianturi, Maria. P. 2011. Hubungan Kausalitas Ekspor dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia”. *skripsi*, Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasi).

- Sibuea, Jefri. 2010. Pengaruh Nilai Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Dan Penanaman Modal (Investasi) Terhadap Ekspor Sektor Industri Di Sumatera Utara. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasi).
- Simorangkir, O.P. 1980. *Pengantar Ekonomi Moneter, Jilid II*. STIE Perbanas: Jakarta.
- Sodersten, B. 1980. *International Economics*. New York: St Martin Press.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kelima. Bandung : CV Alfabeta.
- Suhud, Muhamad. 2004. *Utang Indonesia Pasca Program IMF*. Background paper INFID tentang utang. INFID annual lobby 2004. Diambil pada tanggal 3 juli 2013 dari [http:// google.com](http://google.com)
- Sukirno, Sadono. 1994. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sunny, Ismail dan Rocmat, Rudioro. 1976. *Tinjauan dan Pembahasan Undang-Undang Penanaman Modal Asing dan Kredit Luar Negeri*, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Supriyanto dan Agung F.Sampurna. 1995. *Utang Luar Negeri Indonesia*. Jakarta: Penerbit: Djambatan.
- Todaro, Michael dan Smith, Stephen. 2006. *Pembangunan Ekonomi jilid 2*. Jakarta:Erlangga.
- Were, Maureen. 2001. *The Impact Of External Debt On Economic Growth And Private Investment In Kenya: An Emprical Assessment*. Kenya institute for publis policy reseach and analysis. Kenya. ([http:// www.google.com](http://www.google.com), diaskes 3 juli 2013).

